

ABSTRAK

Carla Albarr Zahrawani

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN GEJALA SOMATIK PADA
IBU PREMENOPAUSE DI DESA UTERAN KEC. GEGER KAB. MADIUN

xii + 12 Halaman + 10 Tabel + 13 Lampiran

Latar Belakang: Premenopause merupakan masa transisi menuju menopause yang terjadi pada wanita usia 45–55 tahun, ditandai dengan penurunan fungsi ovarium serta fluktuasi kadar hormon estrogen dan progesteron. Perubahan hormonal ini tidak hanya menimbulkan gejala fisik, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis, kecemasan menjadi keluhan yang sering muncul. Kecemasan yang tidak dikelola dengan baik dapat memicu atau memperberat gejala somatik, seperti nyeri otot, sakit kepala, gangguan tidur, jantung berdebar, dan gangguan pencernaan, yang sering kali tidak ditemukan penyebab organik yang jelas.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan dan gejala somatik, serta menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan gejala somatik pada ibu premenopause usia 45–55 tahun di Desa Uteran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi berjumlah 273 orang, dengan sampel sebanyak 163 orang yang diambil menggunakan rumus Slovin dan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Patient Health Questionnaire (PHQ-7) untuk mengukur tingkat kecemasan dan Somatic Symptom Scale⁸ (SSS-8) untuk mengukur gejala somatik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Sebagian besar responden mengalami kecemasan berat (55,2%) dan gejala somatik kategori berat (40,5%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,768 dengan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kekuatan hubungan yang kuat antara tingkat kecemasan dan gejala somatik. Semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin berat gejala somatik yang dirasakan.

Kesimpulan dan Saran: Pada ibu premenopause di Desa Uteran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun sebagian besar yang mengalami kecemasan dengan kategori berat, ibu premenopause yang mengalami gejala somatik dengan kategori berat. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan gejala somatik pada ibu premenopause di Desa Uteran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dan bagi ibu premenopause meningkatkan pengetahuan mengenai masa premenopause, menerapkan pola hidup sehat, serta mengelola stres agar kecemasan dan gejala somatik dapat diminimalkan.

Kata kunci: Kecemasan; Gejala Somatik; Premenopause.

Daftar bacaan: 23 buku (2003-2016)